

**Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan *E-Commerce* Terhadap Kinerja UMKM dengan *Business Experience* Sebagai Variabel Moderating**

**Riski Yama Lestari, Dewi Sartika\***

Universitas Bina Darma Palembang

riskiyamalestari50@gmail.com, dewi.sartika@binadarma.ac.id\*

**ABSTRACT**

*The growth of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia has been increasing every year and needs to be enhanced through knowledge and experience. MSMEs play a significant role in supporting the country's economy, even though business success is low and exports are still minimal; nonetheless, MSMEs continue to contribute to the nation. The purpose of this research is to analyze the influence of financial literacy, financial technology, and e-commerce on the performance of MSMEs and how business experience moderates this effect. This research is quantitative in nature. Data collection was conducted using purposive sampling by distributing questionnaires filled out by 100 MSME actors in the Seberang Ulu II sub-district of Palembang City, who utilize financial technology and e-commerce. This study employs SEM-PLS 4 analysis method. The results of this study indicate that financial literacy, financial technology, and e-commerce have a positive and significant impact on the performance of MSMEs in the Seberang Ulu II Palembang City. Furthermore, the analysis results of the moderating variable show that business experience has a significant role in strengthening the relationship between financial literacy and financial technology on the performance of MSMEs, whereas business experience does not have a significant role in strengthening the relationship between e-commerce and the performance of MSMEs.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Technology, E-commerce, MSME Performance, Business Experience.*

**ABSTRAK**

Pertumbuhan jumlah pelaku UMKM yang terus meningkat setiap tahunnya di negara Indonesia saat ini perlu ditingkatkan melalui pengetahuan dan pengalaman. UMKM memiliki peran yang cukup besar untuk menopang perekonomian negara, meskipun keberhasilan bisnis rendah dan ekspor masih kecil, namun UMKM tetap berkontribusi untuk negara. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM dan bagaimana peran *business experience* untuk memoderasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dengan menyebar kuesioner yang diisi oleh 100 pelaku UMKM di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang yang memanfaatkan *financial technology* dan *e-commerce*. Penelitian ini menggunakan metode analisis SEM-PLS 4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial technology*, dan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang. Selanjutnya hasil analisis variabel moderating menunjukkan bahwa *business experience* memiliki peran signifikan dalam memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan *financial*

*technology* terhadap kinerja UMKM, Sedangkan *business experience* tidak memiliki peran signifikan dalam memperkuat hubungan antara *e-commerce* terhadap kinerja UMKM.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, *Financial Technologi*, *E-commerce*, Kinerja UMKM, *Business Experience*

## PENDAHULUAN

Fenomena globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia bisnis dan lingkungan sekitarnya, yang dipicu oleh kemajuan teknologi dan pengembangan sumber daya manusia (Hamida, 2023). Ekonomi kreatif, khususnya yang berhubungan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mengalami pertumbuhan yang pesat. UMKM berperan penting dalam menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan, berkat sumber daya yang dapat diperbarui dan kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja (Laila *et al.*, 2024). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya serap tenaga kerja dan pemerataan pendapatan masyarakat, sehingga menjadi prioritas pengembangan di berbagai negara (Liska *et al.*, 2022).

Di Indonesia, UMKM menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM RI pada tahun 2021 menunjukkan bahwa UMKM berjumlah 64,2 juta unit, menyumbang 61,7% terhadap PDB, dan menyerap 97% dari total tenaga kerja (Mahfiroh, 2024). Dengan daya tahan yang kuat, UMKM berkontribusi dalam meratakan taraf ekonomi masyarakat dan meningkatkan devisa negara melalui pasar nasional dan internasional. Namun, tantangan yang dihadapi oleh UMKM, seperti rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan akses terhadap teknologi, menghambat potensi mereka untuk berkembang lebih jauh (Mawarni *et al.*, 2023)

Provinsi Sumatera Selatan, dengan potensi ekonomi yang besar, menjadi salah satu daerah yang menunjukkan perkembangan signifikan dalam sektor UMKM. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Sumatera Selatan meningkat dari 330.693 unit pada tahun 2022 menjadi 860.000 unit pada tahun 2023 (Zikrillah, 2023). Meskipun demikian, UMKM di Kecamatan Seberang Ulu II masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital dan *e-commerce* (Andriani *et al.*, 2024).

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, jumlah UMKM di Kecamatan Seberang Ulu II mencapai **5.452 unit**, menunjukkan potensi ekonomi yang signifikan di wilayah tersebut. Namun, meskipun jumlahnya besar, mayoritas UMKM di wilayah ini masih menghadapi kendala dalam hal literasi keuangan, akses permodalan, dan pemanfaatan teknologi digital (Utomo, 2020). Survei Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang mengungkapkan bahwa hanya 12,5% UMKM yang memanfaatkan *e-commerce* sebagai saluran penjualan pada tahun 2020

(Zikrillah, 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun UMKM di Seberang Ulu II memiliki basis yang kuat, mereka masih tertinggal dalam mengadopsi inovasi digital yang dapat memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi bisnis (Prasetyo & Farida, 2022). Rendahnya adopsi teknologi di kalangan UMKM Seberang Ulu II juga dipengaruhi oleh keterbatasan pelatihan dan sumber daya manusia yang terampil (Waroi, *et al.*, 2024). Sebagian besar pelaku UMKM di wilayah ini masih mengandalkan sistem keuangan manual dan belum sepenuhnya memanfaatkan *financial technology* untuk memperluas akses pembiayaan (Heliani & Novitasari, 2024). Padahal, dengan jumlah UMKM yang mencapai ribuan, peningkatan literasi keuangan dan adopsi *fintech* serta *e-commerce* dapat menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi lokal (Hamida *et al.*, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya mengevaluasi pengaruh langsung dari literasi keuangan, *fintech*, dan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana *business experience* dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut, sehingga memberikan rekomendasi yang lebih tepat sasaran bagi pengembangan UMKM di Seberang Ulu II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur yang ada dengan mengeksplorasi bagaimana literasi keuangan, *financial technology*, dan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM, serta peran *business experience* sebagai variabel *moderating*. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi empiris yang signifikan bagi pengembangan UMKM di Kecamatan Seberang Ulu II, serta memberikan rekomendasi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan literasi keuangan dan memanfaatkan teknologi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan objek pelaku UMKM di Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang, yang berjumlah 5.452 unit. Sampel sebanyak 100 responden dipilih melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria UMKM aktif yang menggunakan teknologi pembayaran. Variabel penelitian terdiri dari literasi keuangan, *financial technology*, dan *e-commerce* sebagai variabel independen, *business experience* sebagai variabel moderasi, serta kinerja UMKM sebagai variabel dependen, yang diukur menggunakan skala ordinal 1-5. Data dikumpulkan melalui kuesioner primer dan studi literatur sekunder; kemudian dianalisis menggunakan SmartPLS versi 4.0 untuk mengevaluasi model pengukuran (meliputi uji validitas konvergen, diskriminan, dan reliabilitas) serta model struktural, termasuk pengujian hipotesis melalui nilai T-statistik dan p-values untuk mengkonfirmasi pengaruh antar variabel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam sebuah penelitian, responden memiliki peran yang sangat penting karena menjadi sumber utama data yang akan dianalisis. Penelitian ini mengambil

sampel sebanyak 100 pelaku UMKM di Kecamatan Seberang Ulu II. karakteristik responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis usaha, pendapatan, dan umur usaha. Berikut gambaran karakteristik responden pada penelitian ini:

**Tabel 1. Karakteristik Profil Responden**

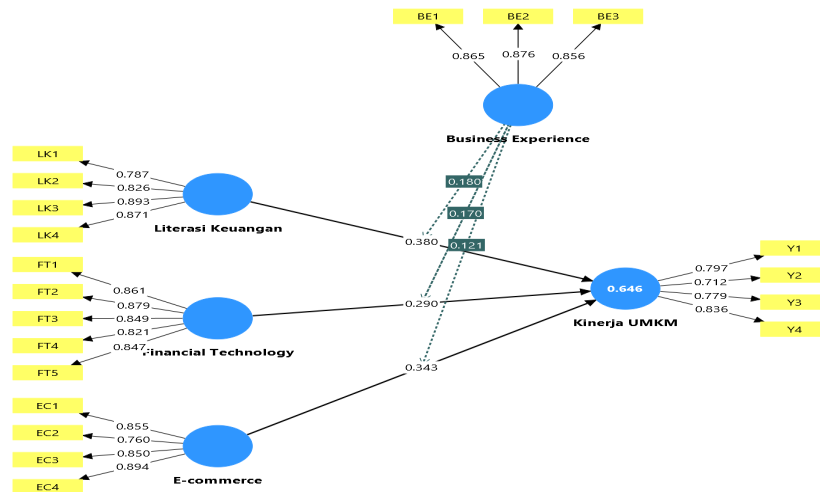
Karakteristik	Identitas	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	35	35%
	Perempuan	65	65%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
Usia	18-26 tahun	52	52%
	27-35 tahun	37	37%
	36-44 tahun	11	11%
	>44 tahun	0	0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
Pendidikan Terakhir	SMA/Sederajat	66	66,0%
	Diploma	12	12,0%
	Sarjana	22	22,0%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0%</b>
Jenis Usaha	Kuliner	32	32,0%
	Percetakan	2	2,0%
	Warung Sembako	4	4,0%
	Toko Sembako	6	6,0%
	Usaha Kerajinan	3	3,0%
	Usaha Fashion	21	21,0%
	Usaha Makanan & Minuman Ringan	25	25,0%
	Usaha Lain	7	7,0%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0%</b>
Pendapatan	< dari Rp 5.000.000	39	39,0%
	Rp 5.000.000 – Rp 50.000.000	52	52,0%
	Rp 50.000.000 – Rp 100.000.000	9	9,0%
	> dari Rp 100.000.000	0	0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0%</b>
Umur usaha	< 3 thn	35	35,0%
	3-5 thn	34	34,0%
	5-10 thn	16	16,0%
	> 10 thn	15	15,0%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0%</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

**Hasil Analisis Data**

**Pengujian *Outer Loading* (Model Pengukuran)**

Penelitian ini menggunakan *outer model* dengan indikator *reflektif* dan dapat dievaluasi dengan melakukan uji *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability* serta *Cronbach alpha* (Ranti & Sartika, 2024). berikut adalah pengujian *outer model*:



**Gambar 1. Outer Model**

Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa hasil nilai untuk setiap indikator pada setiap konstruk telah memenuhi syarat untuk *loading factor* atau *outer loading*, karena nilai untuk setiap indikator sudah di atas 0,7.

**Hasil Convergent Validity**

Hasil pengujian pada gambar 1 direkapitulasi dan dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2. Loading Factor**

Item	<i>Outer loadings</i>	Titik kritis	Keterangan
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>			
LK1	0.787	0,7	Valid
LK2	0.826	0,7	Valid
LK3	0.893	0,7	Valid
LK4	0.871	0,7	Valid
<b>Financial Technology (X2)</b>			
FT1	0.861	0,7	Valid
FT2	0.879	0,7	Valid
FT3	0.849	0,7	Valid
FT4	0.821	0,7	Valid

FT5	0.847	0,7	Valid
<i>E-commerce (X3)</i>			
EC1	0.855	0,7	Valid
EC2	0.760	0,7	Valid
EC3	0.850		
EC4	0.894		
Kinerja UMKM (Y)			
Y1	0.797	0,7	Valid
Y2	0.712	0,7	Valid
Y3	0.779	0,7	Valid
Y4	0.836	0,7	Valid
<i>Business Experience (Z)</i>			
BE1	0.865	0,7	Valid
BE2	0.876	0,7	Valid
BE3	0.856	0,7	Valid

Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Tabel 2 *loading factor* menunjukkan bahwa model sudah memenuhi syarat *convergent validity* karena nilai *loading factor* sudah lebih dari 0.7. Sehingga setiap indikator atau item pernyataan dianggap valid.

Menurut Zikrillah, (2023) nilai AVE yang memenuhi kriteria adalah >0.50.

**Tabel 3. Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	AVE	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.749	valid
Financial Technology (X2)	0.726	Valid
E-commerce (X3)	0.707	Valid
Kinerja UMKM (X4)	0.612	valid
Business Experience (Z)	0.749	Valid

Nilai AVE pada masing-masing variabel literasi keuangan (X1), *financial technology* (X2), *e-commerce* (X3), *business experience* (Z), dan kinerja UMKM (Y) memiliki nilai lebih dari 0.50, jadi semua variabel sudah memenuhi kriteria.

#### Hasil *Discriminant Validity*

*Discriminant validity* digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep pada variabel laten tidak sama dengan variabel lain (Wismanjaya & Werastuti, 2022).

**Tabel 4. Nilai Cross Loading**

	Literasi Keuangan	<i>Financial Technology</i>	<i>E-commerce</i>	Kinerja UMKM	<i>Business Experience</i>
<b>LK1</b>	0.787	0.266	-0.005	0.125	0.279

LK2	0.826	0.223	0.014	0.115	0.431
LK3	0.893	0.230	0.076	0.191	0.473
LK4	0.871	0.183	0.072	0.182	0.439
FT1	0.160	0.861	0.022	0.267	-0.086
FT2	0.177	0.879	0.062	0.322	0.010
FT3	0.263	0.849	-0.116	0.137	0.096
FT4	0.171	0.821	-0.085	0.129	0.095
FT5	0.350	0.847	0.181	0.261	0.302
EC1	0.015	0.074	0.855	0.385	-0.093
EC2	-0.003	-0.007	0.760	0.316	-0.065
EC3	0.170	0.071	0.850	0.471	-0.076
EC4	-0.043	0.005	0.894	0.345	-0.232
Y1	0.149	0.134	0.390	0.797	-0.192
Y2	0.128	0.445	0.322	0.712	-0.132
Y3	0.205	0.177	0.326	0.779	-0.219
Y4	0.121	0.182	0.399	0.836	-0.492
BE1	0.429	0.134	-0.118	-0.309	0.865
BE2	0.475	0.044	-0.127	-0.330	0.876
BE3	0.354	0.053	-0.103	-0.290	0.856

Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diketahui bahwa semua nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel sudah memiliki nilai *cross loading* yang paling besar dibandingkan dengan nilai *cross loading* dari indikator variabel lainnya dengan nilai standar yang digunakan yaitu 0,7. Menunjukkan bahwa setiap variabel sudah dapat dikatakan bahwa memiliki *discriminaty validity* yang baik.

Uji *discriminant validity* yang baik adalah dengan memastikan nilai akar AVE, nilai loading konstruk yang diinginkan harus memiliki nilai loading yang lebih tinggi dari nilai konstruk lainnya (Zikrillah, 2023). Berikut tabel nilai akar AVE:

**Tabel 5. Nilai Akar AVE**

Variabel	Literasi Keuangan	Financial Technology	E-commerce	Kinerja UMKM	Business Experience
X1	0.845				
X2	-0.134	0.852			
X3	0.089	0.048	0.841		
Y	0.487	0.055	0.261	0.782	
Z	-0.359	0.461	0.291	0.188	0.866

Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Berdasarkan hasil tabel 5 di atas, setiap loading konstruk yang diinginkan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan loading konstruk lainnya.

**Hasil Reliability**

Uji reliabilitas konstruk dapat diukur melalui 2 kriteria, yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. nilai yang memiliki lebih dari 0.70 maka data tersebut dinyatakan reliabel. berikut adalah hasil uji dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha* (Suriyanti et al., 2023).

**Tabel 6. Composite Reliability dan Cronbach's alpha**

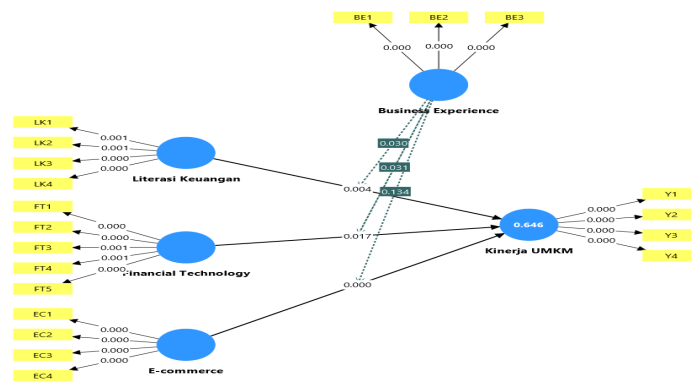
Variabel	Composite Reliability	Cronbach's alpha
Literasi Keuangan (X1)	0.905	0.868
Financial Technology (X2)	0.956	0.909
E-commerce (X3)	0.882	0.862
Kinerja UMKM (Y)	0.815	0.790
Business Experience (Z)	0.836	0.833

Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Berdasarkan hasil uji *composite reliability* dan *cronbach alpha* diatas setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0.70, Maka dapat disimpulkan *reliabel*.

**Pengujian Inner Model (Model Struktural )**

Uji Struktural Model (*Inner Model*) merupakan salah satu model evaluasi yang dilakukan dalam analisis *Partial Least Square*. Pengujian analisis ini memiliki tujuan untuk memprediksi ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten (Moruk et al., 2025). Berikut adalah model diagram jalur pada *inner model* dalam penelitian ini:



**Gambar 1. Inner Model**

Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

**Hasil Uji R-Square**

Pada tahap awal, pengujian pada *inner model* dapat dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* ( $R^2$ ). Uji ini bertujuan untuk melihat seberapa besar nilai yang diperoleh oleh variabel dependen yang kemudian akan dijelaskan oleh variabel independen (Zikrillah, 2023).

**Tabel 7. Uji R-Square**

	<i>R-Square</i>	<i>R square Adjusted</i>
Kinerja UMKM (Y)	0.646	0.619

Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Berdasarkan data tabel 7 di atas, variabel kinerja UMKM sebesar 0.619 yang berarti model yang diuji termasuk moderat (sedang), dapat disimpulkan bahwa variabel endogen dalam kinerja UMKM dipengaruhi sebesar 61,9% oleh variabel eksogen literasi keuangan, *financial technology*, dan *e-commerce*, sedangkan 39% lainnya dipengaruhi oleh faktor selain variabel yang sedang diteliti. Sumber (Fauzah, 2024)

**Hasil Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini, ujian hipotesis dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai T Statistik dan nilai P-Value (Suryaningsi *et al.*, 2025). Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-value < 0,05. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini:

**Tabel 8. Path Coefficient**

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P values</i>
Literasi keuangan -> kinerja UMKM	0.380	0.348	0.133	2.860	0.004
<i>Financial Technology</i> -> kinerja UMKM	0.290	0.291	0.122	2.390	0.017
<i>E-commerce</i> -> kinerja UMKM	0.343	0.334	0.097	3.528	0.000
Business Experience x Literasi keuangan -> kinerja UMKM	0.180	0.175	0.083	2.167	0.030
<i>Business Experience</i> x <i>Financial Technology</i> -> kinerja UMKM	0.170	0.160	0.079	2.158	0.031
<i>Business Experience</i> x <i>E-commerce</i> -> kinerja UMKM	0.121	0.093	0.081	1.498	0.134

Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

## Pembahasan

### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan analisis yang ditunjukkan dalam Tabel 4.18, nilai *T-statistics* menunjukkan angka sebesar 2.860, yang lebih besar dari 1.96 ( $2.860 > 1.96$ ). Nilai *P-Value* yang diperoleh adalah 0.004, yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.004 < 0.05$ ), sehingga  $H_1$  dinyatakan diterima, dengan adanya pengetahuan, perilaku dan sikap keuangan yang dimiliki oleh pemilik UMKM akan meningkatkan kinerja dalam bentuk meningkatkan pengetahuan tentang keuangan dasar, menyusun semua anggaran dan *planning* yang akan dilaksanakan dan juga meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ramadhan *et al.*, 2022). Teori *resource based view* dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana literasi keuangan dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi UMKM. Literasi keuangan dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif, mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan, dan menghindari risiko keuangan, dengan memiliki literasi keuangan yang baik, UMKM dapat meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan bisnis (Fitriani & Mursid, 2025).

### Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja UMKM

*Financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan analisis yang ditunjukkan dalam Tabel 4.18, nilai *T-statistics* menunjukkan angka sebesar 2.390, yang lebih besar dari 1.96 ( $2.390 > 1.96$ ). Nilai *P-Value* yang diperoleh adalah 0.017, yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.017 < 0.05$ ), sehingga  $H_2$  dinyatakan diterima. Penggunaan *Fintech* memudahkan UMKM dalam melakukan transaksi keuangan, memperoleh akses pembiayaan, dan mengelola keuangan dengan lebih efisien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Heliani & Novitasari, 2024). Teori *resource based view* dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana *financial technology* dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi pelaku UMKM dengan membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih efektif dan efisien, meningkatkan akses ke modal dan pembiayaan, mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan kecepatan transaksi, serta meningkatkan keamanan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif UMKM (Tanjung *et al.*, 2024).

### Pengaruh *E-commerce* Terhadap Kinerja UMKM

*E-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan analisis yang ditunjukkan dalam Tabel 4.18, nilai *T-statistics* menunjukkan angka 3.528, yang lebih besar dari 1.96 ( $3.528 > 1.96$ ). Nilai *P-Value* yang diperoleh adalah 0.000, yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), sehingga  $H_3$  dinyatakan diterima. *E-Commerce* dapat mengakses pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperbaiki interaksi dengan pelanggan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhamad *et al.*, 2022). Teori

*resource-based view* dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana *e-commerce* dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi UMKM dengan membantu mereka meningkatkan jangkauan pasar dan penjualan, mengurangi biaya pemasaran dan distribusi, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan bisnis, serta meningkatkan kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan lain, sehingga *e-commerce* dapat menjadi salah satu sumber daya yang berharga bagi UMKM dalam mencapai keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja bisnis (Atmanegara *et al.*, 2023).

### **Peran *Business Experience* dalam Memperkuat Hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM**

*Business experience* memiliki peran signifikan dalam memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan analisis yang ditunjukkan dalam Tabel 4.18, nilai *T-statistics* menunjukkan angka 2.167, yang lebih besar dari 1.96 ( $2.167 > 1.96$ ). Nilai *P-Value* yang diperoleh adalah 0.030, yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.030 < 0.05$ ), sehingga H4 dinyatakan diterima. *business experience* dapat meningkatkan efektivitas literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja usaha mereka, dengan pengalaman yang lebih banyak, pelaku UMKM cenderung lebih mampu mengelola keuangan, membuat keputusan yang lebih baik, dan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan & Suandana, 2024). Teori *resource-based view* dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana *business experience* dapat memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan kinerja UMKM, karena *business experience* dianggap sebagai sumber daya yang berharga bagi UMKM dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan bisnis yang tepat, dengan memiliki *business experience* yang baik, UMKM dapat lebih efektif dalam mengaplikasikan literasi keuangan untuk meningkatkan kinerja bisnis dengan mengelola keuangan secara efektif, membuat keputusan bisnis yang tepat, mengidentifikasi peluang dan risiko bisnis, serta meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, sehingga UMKM dapat mencapai keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja bisnis (Hamida, 2023).

### **Peran *Business Experience* dalam Memperkuat Hubungan antara Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM**

*Business experience* memiliki peran signifikan dalam memperkuat hubungan antara *financial technology* terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan analisis yang ditunjukkan dalam Tabel 4.18, nilai *T-statistics* menunjukkan angka 2.158, yang lebih besar dari 1.96 ( $2.158 > 1.96$ ). Nilai *P-Value* yang diperoleh adalah 0.031, yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.031 < 0.05$ ), sehingga H5 dinyatakan diterima. *business experience* dapat meningkatkan efektivitas penggunaan *financial technology* dalam meningkatkan kinerja usaha mereka, dengan pengalaman yang lebih banyak, pelaku UMKM cenderung lebih mampu memanfaatkan *financial technology* secara optimal, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis

mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan & Suandana, 2024). Teori *resource based view* dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana *business experience* memperkuat hubungan antara *financial technology* dan kinerja UMKM, dengan *business experience* yang baik, UMKM dapat lebih efektif menggunakan *financial technology* untuk mengelola keuangan secara efektif, meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis, mengidentifikasi peluang dan risiko, serta beradaptasi dengan perubahan pasar, sehingga meningkatkan kinerja bisnis dan mencapai keunggulan kompetitif. *Business experience* membantu UMKM mengoptimalkan penggunaan *financial technology* untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan (Mahfiroh, 2024).

### **Peran Business Experience dalam Memperkuat Hubungan antara E-commerce terhadap Kinerja UMKM**

*Business experience* tidak memiliki peran signifikan dalam memperkuat hubungan antara *e-commerce* terhadap kinerja UMKM, tetapi memperlemah hubungan antara *e-commerce* terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan analisis yang ditunjukkan dalam Tabel 4.18, nilai *T-statistics* menunjukkan angka 1.498, yang lebih kecil dari 1.96 ( $1.498 < 1.96$ ). Nilai *P-Value* yang diperoleh adalah 0.134, yang lebih besar dari 0.05 ( $0.134 > 0.05$ ), sehingga  $H_0$  dinyatakan ditolak. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun penerapan *e-commerce* memberikan berbagai manfaat bagi UMKM seperti akses ke pasar yang lebih luas dan peningkatan efisiensi operasional, *business experience* tidak berkontribusi secara signifikan dalam memperkuat hubungan antara *e-commerce* terhadap kinerja UMKM (Zikrillah, 2023). Teori *Resource Based View* dapat menjelaskan bagaimana *business experience* seharusnya dapat memperkuat hubungan antara *e-commerce* dan kinerja UMKM. Mengoptimalkan penggunaan *e-commerce*, pelaku UMKM dapat meningkatkan penjualan dan pemasaran *online*, mengelola toko *online* secara efektif, serta meningkatkan interaksi dengan pelanggan. *Business experience* yang baik memungkinkan UMKM untuk lebih baik dalam mengidentifikasi peluang dan tren pasar *online* (Hidayatullah & Sartika, 2024).

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial technology*, dan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman keuangan, adopsi teknologi keuangan, dan pemanfaatan platform digital dapat meningkatkan performa UMKM. Selain itu, *business experience* berperan signifikan dalam memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM, namun tidak berpengaruh signifikan dalam memperkuat hubungan antara *e-commerce* dan kinerja UMKM, bahkan dapat memperlemah hubungan tersebut.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka diperoleh beberapa saran dari penelitian ini:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dengan hanya menggunakan variabel literasi keuangan, *financial technology*, *e-commerce*, dan *business experience* sebagai variabel *moderating*, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah atau memperdalam jenis variabel kinerja UMKM lainnya, seperti inovasi produk, strategi pemasaran, atau kepuasan pelanggan.

2. Bagi Instansi Pemerintah

Pemerintah Kota Palembang, terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya edukasi terkait literasi keuangan, *financial technology*, dan *e-commerce* bagi para pelaku UMKM. Peneliti menyarankan agar pemerintah mengadakan seminar, *workshop*, atau program pelatihan yang fokus pada pengelolaan keuangan, pemanfaatan teknologi keuangan, dan strategi pemasaran *online* untuk para pelaku UMKM, khususnya di wilayah Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang diharapkan dapat lebih memahami dan memanfaatkan literasi keuangan serta teknologi digital untuk meningkatkan kinerja usaha mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. M., Ariani, Z., Nur'aini, Dewi, N. Y. S., Hidayanti, N., & Agustina, A. (2024). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Adopsi E-Commerce terhadap Kinerja UMKM. *Seminar Nasional Paedagogia*, 4(2), 48–58. Retrieved from <https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/25583>
- Atmanegara, S., Mahendra, I. D. M. Y., Ramadhany, E. D., Masruroh, D., & Wati, E. (2023). Peran Electronic Commerce dalam Pemasaran Kewirausahaan untuk Mengembangkan Kinerja UMKM. *Jurnal Simki Economic*, 6(1), 269–281. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jse.v6i1.378>
- Aulia, E. F., Mariska, R. S., & Suseno, N. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 11(1), 102–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.38204/jrak.v11i1.2241>
- Fauzah, I. (2024). Financial Technology Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Umkm Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Depok). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/ps://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1331>
- Fitriani, B., & Mursid, M. C. (2025). Analisis Dampak Fintech terhadap Efisiensi

Operasional dan Kinerja UMKM. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 375–384. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jrme.v2i1.3280>

Gunawan, K., & Suandana, N. (2024). Analisis Pengaruh Pengalaman Usaha, Digital Marketing, dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja UKM. *Jurnal Manajemen Widya Amerta*, 11(1), 129–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.37637/wa.v11i1.1940>

Hamida, N. R., Diana, N., & Junaidi. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kota Kediri). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 181–188. Retrieved from <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>

Hamida, R. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 1–19.

Heliani, & Novitasari, S. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Finansial Teknologi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Sukabumi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 291–308. <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/aktiva.v6i3.256>

Hidayatullah, A., & Sartika, D. (2024). Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Politeknik Caltex Riau Pengaruh Fintech Peer-To-Peer Lending Dan Fintech Payment Terhadap Kinerja UMKM Dimediasi E-Commerce Pasca Covid-19. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 17(1), 47–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.35143/jakb.v17i1.6160>

Laila Fitria, Fauzi Arif Lubis, & Nurbaiti, N. (2024). Analisis Strategi Digital Marketing dalam Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada Suhada Grup. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(3), 212–223. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3.1904>

Liska, R., Machpudin, A., Khaza, M. A. M. H., Ratnawati, R., & Wediawati, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 1034–1043. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.21796>

Mahfiroh, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik Kabupaten Tegal. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 223–233. Retrieved from <http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/11622>

Mawarni, A. R., Riswan, Triatmaja, M. F., & Hidayah, R. (2023). Pengaruh Financial Technology, E-Commerce, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Batang Dengan

Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca*, 19(2), 29–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.48144/neraca.v19i2.1684>

Moruk, T. M., Rozari, S., Makatita, R., & Ndoen, W. (2025). Pengaruh Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 60–70. Retrieved from <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/5433%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/5433/9/1717041044-LAMPIRAN.pdf>

Prasetyo, E., & Farida. (2022). Pengaruh E-Commerce , Pengetahuan Akuntansi , Budaya Organisasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 370–383. <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.102>

Ramadhan, R., Anandya, A., & Nurpleli. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 107–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1279>

Ramdhani, M. L., & Nurpleli, A. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-commerce terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 115–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1331>

Ranti, H., & Sartika, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Financial Technology ( Fintech ) Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Dimediasi Inklusi Keuangan. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 19(1), 113–125. Retrieved from <http://tekmapro.upnjatim.ac.id/index.php/tekmapro>

Suriyanti, H. L., Nissa, P. K., Ramashar, W., & Pegaastuti. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sumber Daya Manusia Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 8(2), 2527–8215.

Suryaningsi, Hakim, F., Lamaya, F., & Dian, A. A. (2025). Pengaruh strategi pemasaran, e-commerce, pemahaman akuntansi, pengalaman usaha, dan kreativitas, terhadap peningkatan pendapatan umkm (survey pada umkm di kota kupang). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 9(1), 433–450. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i1.1776>

Tanjung, S. A., Rambe, B. H., & Rafika, M. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Peningkatkan Kinerja UMKM Labuhan Batu. *Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 10(3), 67–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.56015/gjikplp.v11i3.403>

Utomo, P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Cilacap. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia*, 1(938), 6–37. Retrieved from <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/8120/5637>

- Waroi, J., Irawan, A., & Mustajab, D. (2024). Pengaruh Pengalaman Usaha, Literasi Keuangan, Dan Lingkungan Usaha Terhadap Kinerja UMKM. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(4), 371–389. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v7i4.898>
- Wismanjaya, K. A., & Werastuti, D. N. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Akses Permodalan , Motivasi , dan Minat menggunakan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1), 137–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v12i1.37127>
- Zikrillah, M. (2023). Pengaruh Financial Technology ( Fintech ) Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Alang-Alang Lebar Dengan E- Commerce Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 1(2), 174–181. Retrieved from <https://ojs.nitromks.ac.id/index.php/jsmn>